

**Pengaruh Metode *Mind Mapping* Dalam Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut
Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas V SDN 2 Lamcot
Kabupaten Aceh Besar**
*The Effect Of Mind Mapping Method In Dental And Oral Health Education On
The Knowledge Of Class V Students Of SDN 2 Lamcot Aceh Besar Regency*

Nurul Ulya^{1*} Herry Imran², Nora Usrina³

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes^{1,2,3}

Poltekkes kemenkes Aceh

Aceh Jln. Soekarno-Hatta, Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar

*E_mail: nurululya3105@gmail.com

Received date : 07-09-2024	Revised date : 19-09-2024	Accepted date : 28-09-2024
-------------------------------	------------------------------	-------------------------------

Abstrak : Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh Sebagian orang, salah satu upaya peningkatan Kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak-anak adalah dengan melakukan kegiatan edukasi dengan menggunakan metode *Mind mapping* karena belajar dengan metode tersebut merupakan salah satu cara yang mudah untuk siswa memahami suatu informasi tentang Kesehatan gigi dan mulut yang berupa gambar, symbol atau kata kunci agar menarik dan tidak membosankan siswa dalam menerima informasi. Berdasarkan data puskesmas Darul imarah Kabupaten Aceh Besar pada bulan Januari sampai bulan November 2023, kunjungan pasien anak umur 9-12 tahun ditemukan 38 orang anak yang mengalami kasus karies gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan metode *mind mapping* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 2 Lamcot. Metode Penelitian adalah quasi eksperiment dengan rancangan pre dan post test with one grup design. Lokasi penelitian di SDN 2 Lamcot Aceh besar. Penelitian dilakukan pada populasi yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 orang. Analisa data menggunakan uji paired T-test. Hasil Penelitian menunjukkan frekuensi pengetahuan responden dengan media *mind mapping* meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 90% sedangkan sebelum dilakukan edukasi *mind mapping* sebanyak 12,5%. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-vallue 0,001(<0,05) sehingga adanya pengaruh edukasi metode *mind mapping* terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Kesimpulan Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi metode *mind mapping* terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut siswa. Disarankan kepada guru agar dapat meningkatkan minat dalam upaya promosi Kesehatan pada murid dengan cara meningkatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: *Mind mapping*, Pengetahuan, Kesehatan gigi

Abstract : Dental and oral health is often ignored by some people, one of the efforts to improve dental and oral health, especially in children, is to carry out educational activities using the *Mind mapping* method because learning with this method is one of the easy ways for students to understand information about dental and oral health in the form of pictures, symbols or keywords so that it is interesting and not boring for students to receive information. Based on data from the Darul imarah health center in Aceh Besar Regency from

January to November 2023, visits from pediatric patients aged 9-12 years were found to be 38 children who experienced dental caries cases. The purpose of this study is to determine the influence of education with the mind mapping method on dental and oral health knowledge of grade V students of SDN 2 Lamcot. The research method is quasi-experimental with pre and post test design with one group design. The research location at SDN 2 Lamcot Aceh is large. The research was conducted on a population of 40 students in class V. Data analysis using paired T-test. The results of the study showed that the frequency of respondents' knowledge with mind mapping media increased after being given education by 90% while before mind mapping education was carried out by 12.5%. The results of the statistical test obtained a p-value value of 0.001 (<0.05) so that there was an educational influence of the mind mapping method on the knowledge of dental and oral health of students of SDN 2 Lamcot Aceh Besar Regency. Conclusion It can be concluded that there is an influence of mind mapping method education on students' knowledge of dental and oral health. It is recommended to teachers to increase interest in health promotion efforts in students by increasing dental and oral health counseling.

Keywords: *Mind Mapping, Knowledge, Dental Health*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan dalam arti pendidikan. Secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Berdasarkan batasan ini tersirat unsur-unsur input (sasaran dan pendidik dari pendidikan), proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (melakukan apa yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan. (Notoadmojo, 2012).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menurut World Health

Organization (WHO) (2012), merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek pendukung paradigma sehat serta merupakan strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat 2010. Ilyas dalam Nurhidayat (2012) mengatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan penting untuk diperhatikan dan memerlukan penanganan segera serta dapat mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh seseorang (1)

Upaya pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang selama ini dilakukan masih adalah dengan metode ceramah, metode belajar menyikat gigi dan audio visual. Metode ini umumnya



tidak didengarkan dan tidak menjadi perhatian anak-anak. Anak-anak cenderung menyukai hal-hal yang menarik, atraktif dan langsung dipraktekkan sehingga mudah diingat dan mudah diterima. Nurika (2014) mengatakan bahwa metode pendidikan kesehatan melalui skema dan gambar sering kali lebih disenangi sehingga lebih mudah ditangkap. Metode itu disebut dengan metode mind mapping. Menurut Buzan dalam Nurika (2014), metode mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah memetakan pikiran kita. Catatan yang dibuat tersebut membentuk gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan sub topik serta perincian menjadi cabang-cabangnya. Manfaat gambar dan teks seseorang mencatat atau mengeluarkan suatu ide yang ada di dalam pikiran, maka kita telah menggunakan dua belahan otak secara sinergis. Apalagi jika dalam peta pikiran itu kemudian ditambahkan warna dan hal-hal yang memperkuat emosi.

Metode pembelajaran mind mapping sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak-anak. Menurut Tony Buzan (2012), Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran

kita. Mind mapping merupakan metode yang baik digunakan sebagai pendidikan kesehatan yang menyangkut komponen kognitif, afektif dan psikomotor (3).

Dengan memanfaatkan simbol, gambar dan warna ketika anak mengeluarkan suatu ide yang ada dalam pikiran, maka anak telah menggunakan dua belahan otak secara sinergis (Nurika, 2014). Mind mapping sebenarnya melatih cara berpikir analitis dalam memecahkan masalah atau mencari solusi dari cara berpikir yang silmutan dan kreatif. Dengan cara tersebut dapat melatih anak dalam mengambil keputusan menggunakan logika yang tepat termasuk dalam mengambil keputusan dalam cara merawat dirinya secara mandiri.

Mind mapping dapat membantu menyusun, menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan siswa, dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung seperti yang siswa inginkan. Mind mapping juga bersifat unik, karena sesuatu yang bersifat unik akan mudah diingat siswa. Keunikan mind mapping terjadi karena setiap manusia termasuk anak-anak mempunyai pancaran (pola pikir, imajinasi, pemahaman, kreatifitas, mengolah informasi) pikiran yang berbeda-beda (Swadarma, 2013).

Menurut Wilis (2011), strategi penyampaian materi yang bervariasi (lebih dari satu cara) akan menyebabkan terbentuknya lebih

banyak jalur yang menuntun kepada informasi baru yang tersimpan. Hal ini berarti akan ada lebih banyak cara untuk mengakses informasi yang nantinya dapat digunakan untuk pemanggilan kembali setelah disimpan di dalam pusat memori jangka panjang.

Melalui mind mapping, memungkinkan siswa membuat koneksi, melihat pola, mengakses memori terkait yang telah tersimpan sebelumnya, dan mengembangkan jalur memori yang sudah ada sebelumnya. Kegiatan membuat mind map ini melibatkan pergerakan tangan untuk membuat peta, jalur dan koneksi antar konsep. Proses pergerakan tangan yang terus-menerus untuk menghubungkan konsep ini dapat meningkatkan kerja otak pada siswa, sehingga kemampuan untuk memahami konsep pada materi pelajaran dapat berlangsung maksimal (Wilis, 2011).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk di Indonesia banyak yang mengalami penyakit karies gigi. Berdasarkan riset yang dilakukan dengan menggunakan 300.000 sampel rumah tangga atau setara dengan 1,2 juta jiwa maka didapatkan hasil sekitar 45,3% yang mengalami penyakit karies gigi. Selain itu untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 54% atau sekitar 92.746 jiwa yang mengalami karies gigi, sedangkan target def-t yang ditetapkan oleh WHO sebesar ≤ 2 pada

tahun 2020 (Burta 2018).

Provinsi Aceh tahun 2018 dari murid SD dan setingkat yang diperiksa giginya berjumlah 92.638 dan di antaranya yang perlu perawatan giginya 33.693 dan yang mendapat pelayanan perawatan 16.218 (48 %). Berdasarkan Laporan Provinsi Aceh Riskesdas Kabupaten Aceh Besar, kelompok anak yang berusia 9-12 tahun memiliki riwayat gigi rusak, berlubang, sakit gigi, sebanyak 36.17 % (Handra Resta and Iqbal 2022).

Berdasarkan data dari poli gigi di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada bulan Januari sampai bulan November tahun 2023, kunjungan pasien anak umur 9-12 tahun ditemukan 38 orang anak yang mengalami kasus karies gigi.

Berdasarkan Hasil pengambilan data awal dengan metode wawancara dengan beberapa siswa di SD 2 Lamcot dari 40 orang siswa 20 diantaranya memiliki pengetahuan masih kurang baik tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal pada murid kelas V di SDN 2 Lamcot kelas V terbagi menjadi 2 kelas yaitu A dan B dan jumlah siswa kelas VA (laki-laki 10 orang dan Perempuan 10 orang) sedangkan kelas VB (laki-laki 7 orang Perempuan 13 orang), hasil penilaian menunjukkan presentase status Kesehatan gigi dan mulut anak def-t yaitu 90% murid mengalami karies gigi dan presentase

status Kesehatan gigi dan mulut anak DMF-T yaitu 50% murid mengalami karies gigi. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata def-t murid kelas V SDN 2 Lamcot adalah 4,5 dengan katagori (tinggi) dan rata-rata DMF-T murid kelas V di SDN 2 Lamcot adalah 0,7 dengan katagori (sangat rendah). Menurut target nasional def-t 2. Angka def-t tidak sesuai dengan target pemerintah karena melebihi target nasional sehingga ini menjadi masalah, dan berdasarkan survey awal dari hasil wawancara dan pemeriksaan yang dilakukan pada 10 siswa kelas V SDN 2 Lamcot diketahui bahwa, terdapat karies gigi pada 7 orang siswa dan 3 di antaranya bebas dari karies gigi. Kemudian 7 orang siswa di dapati memiliki angka pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan katagori buruk dan hanya 3 di antaranya yang memiliki katagori baik. Dengan nilai rata-rata OHIS yaitu 2,3 (sedang). Keadaan ini belum memiliki target nasional OHIS < 1,2.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas V SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini quasi experiment. Dimana murid diberikan perlakuan berupa metode Mind Mapping menggunakan rancangan pre

and post teswith one grub design dimana akan dilakukan perlakuan pada 1 kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V berjumlah 40 murid dan pengambilan sampel dari keseluruhan populasi yaitu 40 murid yang dilaksanakan di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 19-24 Februari 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu untuk melihat gambaran variable bebas yaitu edukasi metode Mind Mapping Kesehatan gigi dan mulut baik sebelum dan sesudah perlakuan masing-masing disajikan dalam bentuk tabulasi. Dan analisis Bivariat yaitu melihat Pengaruh metode Mind mapping dalam edukasi Kesehatan gigi dan mulut, menggunakan uji Statistik paired t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 19-24 Februari 2024 dengan sampel berjumlah 40 murid, memperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.1 Tingkat pengetahuan murid sebelum Dilakukan Metode Mind Mapping di SDN 2 Lamcot

Pengetahuan	n	%
Baik	5	12,5
Sedang	10	25
Kurang	25	62,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan murid sebelum dilakukan metode *mind mapping* yaitu 62,5 % berada pada kategori kurang, 25% tingkat pengetahuannya sedang, sedangkan dalam kategori baik hanya 12,5%.

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Murid Sesudah Dilakukan Metode *Mind Mapping* di SDN 2 Lamcot

Pengetahuan	n	%
Baik	36	90
Sedang	2	5
Kurang	2	5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan murid sesudah dilakukan metode *mind mapping* edukasi meningkat baik menjadi 90% berada pada kategori baik, 5% tingkat pengetahuannya sedang, sedangkan dalam kategori kurang hanya 5%.

Tabel 4.3 Pengaruh metode *mind mapping* terhadap pengetahuan Murid kelas V di SDN 2 Lamcot kabupaten Aceh Besar

Variabel	Mean	t	P
Hasil Pretest	53,2500	-13,208	0,001
Hasil Posttest	80,9750		

Hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 4,5 diketahui bahwa pengetahuan murid sesudah dilakukan metode *mind mapping* lebih besar dari pada sebelum dilakukan metode tersebut. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan pengetahuan murid kelas V SDN 2 Lamcot tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p= 0,001(p=<0,5)$ sehingga pada C1:95% Ho ditolak dan Ha diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kemaknaan 95% ada pengaruh pengetahuan murid sebelum dan sesudah dilakukan metode *mind mapping* tentang kesehatan gigi dan mulut di kelas V SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan sampel berjumlah 40 murid dapat diketahui bahwa hasil uji statistik di dapat nilai signifikan $p=0,001(p=<0,5)$ pada tingkatan kepercayaan 95% dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan murid sebelum dan sesudah dilakukan metode *mind mapping* tentang kesehatan gigi dan mulut di kelas V SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

Menurut asumsi peneliti metode *mind Mapping* dengan penggunaan gambar dan warna akan membuat murid lebih tertarik dan dapat mengingat materi tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga pengetahuan siswa akan meningkat dari pada sebelum diberikan edukasi dengan metode *mind mapping*. Salah satu cara yang dapat di gunakan untuk



meningkatkan keterampilan belajar yaitu menggunakan *mind mapping*. *Mind mapping* dipilih karena metode tersebut merupakan salah satu metode belajar yang efektif dan efisien yang didalamnya terdapat aspek-aspek keterampilan belajar yaitu mencatat, mengingat.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parikh (2016) yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* lebih efektif dari pada metode tradisional, *Mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rojak (2016) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind mapping*.

Penelitian yang menguji *mind mapping* dengan keterampilan belajar pernah dilakukan oleh Lathi (2013) yang menyatakan bahwa dengan teknik peta pemikiran (*mind mapping*) efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Metode pembelajaran *mind mapping* sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak-anak. Menurut tony buzzan (2012), *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang

kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* merupakan metode yang baik digunakan sebagai pendidikan kesehatan yang menyangkut komponen kognitif, efektif, dan psikomotor. Dengan memanfaatkan simbol, gambar dan warna ketika anak mengeluarkan suatu ide yang ada dalam pikirannya maka anak telah menggunakan dua belah otak secara sinergis (Nurika, 2014).

Menurut bobbi de porterdan mike hernacki (2011) *Mind mapping* memiliki manfaat antara lain :

1. Fleksibel, ketika guru atau orang lain menjelaskan materi, siswa dengan mudah menambahkannya kedalam di tempat yang sesuai dalam *mind mapping* mereka tanpa kebingungan.
2. Memusatkan perhatian menggunakan *mind mapping* tidak perlu menangkap semua kata yang dijelaskan dari guru atau orang lain, cukup dengan menangkap gagasan utama yang di sampaikan.
3. Meningkatkan pemahaman.
4. Menyenangkan karena *mind mapping* mengkombinasikan kreatifitas dan imajinasi siswa yang tidak terbatas. Hal ini lebih menyenangkan apabila dibandingkan dengan membuat catatan biasa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Linda (2015) bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada



kelompok eksperimen dengan $p=0,020$ sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam terpadu.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurike (2018) juga menyatakan ada pengaruh penerapan metode eksperimen mind mapping terhadap peningkatan pengetahuan. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang di lakukan muzdalifa (2007), hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tanjung Senang.

Mind mapping yang digunakan sebagai perlakuan dalam penelitian merupakan bentuk strategi belajar memahami materi dengan menggunakan catatan sebagai alatbantu memori secara eksternal, McGaugh (dalam Solso, Otto & Kimberly,2008) berpendapat bahwa memori manusia lebih mudah menyimpan informasi dan bentuk gambar dengan jangka waktu yang lama. Hasil pembuatan mind mapping dapat digunakan sebagai alat bantu belajar eksternal sehingga dapat di review dengan mudah dari pada membaca ulang secara keseluruhan. Matlin (2002) juga berpendapat bahwa pembuatan catatan dapat berfungsi sebagai alat bantu memori yang

bersifat eksternal.

Mind Mapping efektif untuk meningkatkan hasil pengetahuan siswa karena terdapat ke unggulan dari penggunaan mind mapdi kelas yaitu memungkinkan siswa fokus pada pokok bahasan, memberi gambaran yang jelas secara keseluruhan dalam satu kertas serta memberikan rincian dan dapat mengelompokkan konsep dan membandingkannya (Buzzan,2007).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan murid sebelum dilakukan mind mapping yaitu 62,5% berada pada kategori kurang, 25% tingkat pengetahuannya sedang, sedangkan dalam kategori baik hanya 12,5%.
2. Tingkat pengetahuan murid setelah dilakukan metode mind mapping edukasi meningkat baik menjadi 90% berada pada kategori baik, 5% tingkat pengetahuannya sedang, sedangkan dalam kategori kurang hanya 5%. Berdasarkan tingkat pengetahuan murid di atas maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Mind mapping dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 2 Lamcot.



SARAN

Diharapkan bagi pihak sekolah bisa menerapkan dan mengkombinasikan metode mind map agar menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak Herry Imran SKM, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi petunjuk, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syahidah N. Metode Mind Map Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pelajaran Ekonomi. Pros Semin Nas. 2015;(5):108–17.
2. Susilawati R, Pratiwi F, Adhistry Y. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinness Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . Jurnal. 2022;3(2):37–54.
3. Hasanah U. Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung Abstrak. 41–60. Idarah. 2015;6(2):41–60.
4. Rahmawati MME, Budiningsih CA. Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa. J Inov Teknol Pendidik. 2014;1(2):123–38.
5. Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
7. Nurika, Della D. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Anak dalam Merawat Skabies di Yayasan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Azainiyah Antirogo-Jember*.
8. Wilis. 2011. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
9. Handra Resta, Susi, and Muhammad Iqbal. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah.